

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
*ROLE REVERSAL QUESTIONS***

(PTK Pada Siswa Kelas VIII. C SMP Negeri 5 Purwodadi Tahun 2012)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Program Studi Matematika



DYAH ARUM PUSPITORINI

A 410 080 042

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGESAHAN

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *ROLE REVRSA*L QUESTIONS
(PTK Pada Siswa Kelas VIII. C SMP Negeri 5 Purwodadi)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DYAH ARUM PUSPITORINI

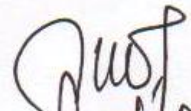
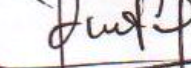

A 410 080 042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal.....

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Dra. Sri Sutarni, M.Pd
2. Rita P. Khotimah, M.Sc
3. Dr.Tjipto Subadi, M.Si

()
()
()

Surakarta,.....

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan



ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *ROLE REVERSAL QUESTIONS*

(PTK Pada Siswa Kelas VIII. C SMP Negeri 5 Purwodadi)

Dyah Arum Puspitorini, A 410 080 042, Program Studi Pendidikan Matematika,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2012, 54 Halaman

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar matematika siswa melalui strategi *Role Reversal Questions* pada siswa kelas VIII. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII. C SMP Negeri 5 Purwodadi yang berjumlah 38 siswa. Data dikumpulkan melalui metode observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru dan peneliti. Analisis data kualitatif dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses pembelajaran. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari indikator motivasi yang terus mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang antusias mengikuti pembelajaran matematika sebelum diberi tindakan sebanyak 8 siswa (21,05%), setelah dilakukan tindakan menjadi 30 siswa (78,95%). Jumlah siswa yang mengkomunikasikan materi/menjadi tutor sebelum dilakukan tindakan sebanyak 3 siswa (7,89%), setelah dilakukan tindakan menjadi 9 siswa (23,68%). Jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan sebelum dilakukan tindakan sebanyak 1 orang (2,63%), setelah dilakukan tindakan menjadi 8 siswa (21,05%).

Kata kunci : *Role Reversal Questions*, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika diajarkan untuk melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah secara kritis, logis, dan tepat. Kebanyakan siswa beranggapan bahwa matematika adalah salah satu pelajaran yang sulit dan ditakuti oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran matematika, siswa cenderung kurang termotivasi karena mereka menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dimengerti. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika dapat dilihat dari sedikitnya antusias belajar siswa terhadap pembelajaran matematika, sedikit siswa yang menanggapi pertanyaan yang diajukan guru, sedikit siswa yang menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti.

Menurut Mc Donald (Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, 2009: 19), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Uno (2007: 6) motivasi merupakan konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak memuaskan.

Sekarang ini mulai berkembang strategi-strategi pembelajaran matematika yang dimaksudkan untuk lebih memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk lebih aktif. Siswa dapat belajar lebih interaktif dan mempunyai kesempatan melakukan komunikasi dan argumentasi serta diberikan kesempatan untuk bertukar peran menjadi guru dan menjelaskan materi kepada siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru akan berpengaruh juga terhadap cara belajar siswa yang mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda dengan siswa lainnya.

Strategi pembelajaran matematika yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah *Role Reversal Questions*. Strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* adalah pengajaran yang dilakukan melalui cara mengajukan pertanyaan kepada siswa dan guru bertukar peran menjadi siswa, sedangkan siswa beralih menjadi tutor bagi siswa lain. Pengajuan pertanyaan oleh guru sedangkan siswa menjelaskan soal yang diberikan. Menurut Silberman (2007: 149-150). Langkah-langkah strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* adalah sebagai berikut: 1) Guru dan siswa mempelajari materi, 2) Guru menyusun pertanyaan yang akan diajukan oleh siswa, 3) Guru bertukar peran menjadi siswa, sedangkan siswa beralih menjadi tutor bagi siswa lain, 4) Guru mengajukan pertanyaan kemudian siswa menjelaskan soal yang diberikan, 5) Guru bersikap argumentatif, humoris, atau apa saja yang dapat membawa siswa pada perdebatan. 6) Memutar peranan beberapa kali akan tetap membuat siswa pada pendapat mereka dan mendorongnya untuk melontarkan pertanyaan milik sendiri.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang upaya peningkatan motivasi belajar matematika dengan menggunakan strategi *Role Reversal Questions*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendiskripsikan tentang upaya peningkatan motivasi belajar matematika dengan menggunakan strategi *Role Reversal Questions* pada siswa kelas VIII. C SMP Negeri 5 Purwodadi Tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ditinjau dari jenisnya ada dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Menurut Tjipto Subadi (2011: 84) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melihat fenomena sebagai suatu gabungan variabel yang asumsinya dengan mengamati perilaku tampak (*surface behavior*) dan kata-kata ucapan untuk menggambarkan manusia dan dunianya, sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang melihat fenomena sebagai suatu yang holistic yang berasumsi bahwa pemahaman tingkah laku manusia tidak cukup hanya dengan perilaku tampak melainkan juga perspektif dalam diri dari perilaku manusia (*inner perspective of human behavior*) untuk memperoleh gambaran utuh tentang manusia dan dunianya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Tjipto Subadi (2011: 76) penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-

tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar matematika dengan menggunakan *Role Reversal Questions* di kelas VIII. C SMP Negeri 5 Purwodadi tahun 2012, penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru matematika dan peneliti.

Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus, sehingga tercapainya sasaran dari penelitian tersebut. Perbaikan tersebut dilaksanakan pada setiap siklus yang dirancang oleh peneliti. PTK bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya (berhentinya) siklus-siklus tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis kelas kolaboratif yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis menyesuaikan situasi dan kondisi obyek penelitian dan melakukan tindakan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di SMP. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika. Guru matematika dan peneliti dilibatkan sejak dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, evaluasi dan penyimpulan. Data penelitian tindakan kelas ini dikumpulkan dengan metode observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui adanya perubahan tingkah laku belajar siswa yaitu peningkatan

motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran aktif *Role Reversal Questions*. Catatan lapangan dalam penelitian ini adalah catatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru matematika. Dokumentasi pada penelitian ini berupa RPP pada saat kegiatan pembelajaran dengan strategi *Role Reversal Questions*, buku presensi dan foto saat proses tindakan penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan metode alur, yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan dan dikembangkan selama proses pembelajaran. Alur yang dilalui dalam analisis data meliputi reduksi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembelajaran matematika secara keseluruhan sampai berakhirnya tindakan kelas putaran III, perilaku siswa yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini mengalami perubahan yang positif.

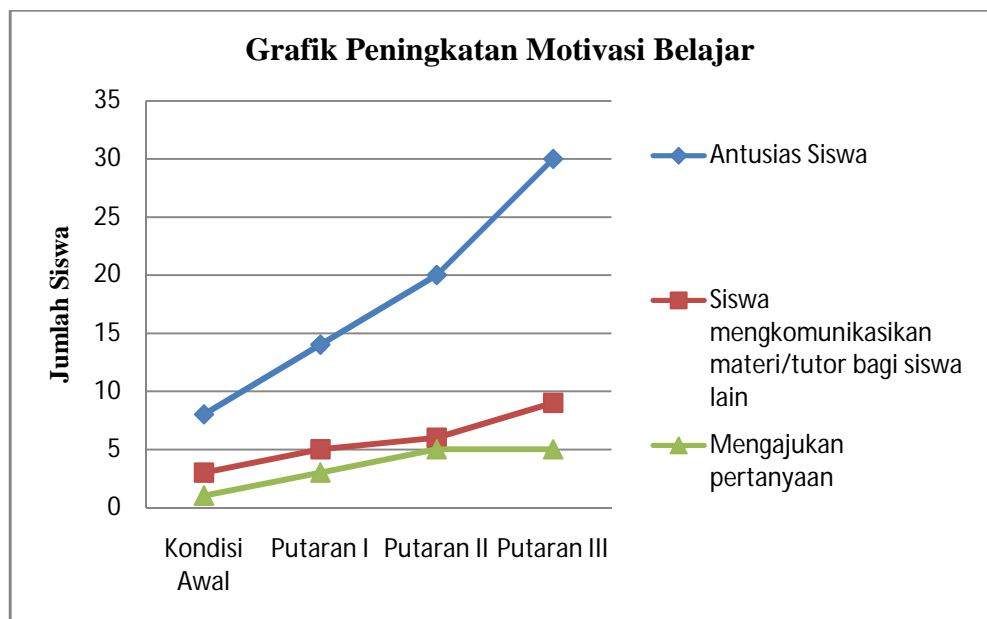
Data-data yang diperoleh dari motivasi belajar matematika siswa kelas VIII. C dalam proses pembelajaran dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas putaran III dapat disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 4.1
Data Hasil Motivasi Belajar Matematika Melalui Strategi *Role Reversal Questions*

No	Motivasi Belajar Siswa	Sebelum Tindakan	Putaran I	Putaran II	Putaran III
1	Antusias siswa dalam pembelajaran matematika	8 siswa (21,05%)	14 siswa (36,84%)	20 siswa (52,63%)	30 siswa (78,95%)
2	Siswa yang mengkomunikasikan materi/menjadi tutor bagi siswa lain	3 siswa (7,89%)	5 siswa (13,16%)	6 siswa (15,79%)	9 siswa (23,68%)
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan	1 Siswa (2,63%)	3 siswa (7,89%)	5 siswa (13,16%)	8 siswa (21,05%)

Adapun gambar grafik peningkatan motivasi belajar matematika melalui strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* dalam pembelajaran dari sebelum tindakan sampai tindakan putaran III dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa



Hasil penelitian para ahli yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya: yang dikemukakan oleh Adedeji Tella (2007) dalam penelitiannya *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School in Nigeria* menyimpulkan "The findings show that motivation has impact on academic achievement of secondary school students in mathematics with respect to gender". Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak pada akademik pencapaian matematika siswa sekolah menengah yang berkaitan dengan gender.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan para ahli, dimana dengan menerapkan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Dengan strategi *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika, adanya peningkatan motivasi belajar matematika dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

- 1) Meningkatnya antusias belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Sebelum dilakukan tindakan antusias siswa sebanyak 8 siswa (21,05%), setelah dilakukan tindakan menjadi 30 siswa (78,95%). Hal ini dikarenakan siswa lebih berminat dalam strategi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran.

- 2) Meningkatnya jumlah siswa yang mengkomunikasikan materi/menjadi tutor bagi siswa lain. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 3 siswa (7,89%), setelah dilakukan tindakan menjadi 9 siswa (23,68%). Hal ini dikarenakan materi bangun Kubus dan Balok cukup menarik untuk siswa.
- 3) Meningkatnya jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 1 orang (2,63%), setelah dilakukan tindakan menjadi 8 siswa (21,05%). Hal ini dikarenakan siswa telah mengerti dan paham dalam menerima materi sehingga siswa yang bertanya hanya 8 siswa (21,05%).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin, H. dan Esa nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Irama Widya.
- Fathurohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khasanah, Siti Nuroini. 2010. “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Genius Learning Strategi di kelas VII Semester II mTs Miftahul Ulum Karangmojo klego Boyolali*”. Surakarta. Skripsi FKIP-UMS (Tidak Diterbitkan)

- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *Tujuh Tips Aplikasi Pakem*. Jogjakarta: Diva Press
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mursiyatiningsih. 2010. *Penerapan Starategi Pembelajaran Aktif Tipe Time Quiz Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kreativitas Belajar*. Surakarta. Skripsi FKIP-UMS (Tidak diterbitkan)
- Nuharini, Dewi dan Tri wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya Untuk SMP KelasVIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman, AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran, memecahkan berbagai masran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukino dan Wilson Simangunsong. 2007. *Matematika Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang: Surya Offset
- Subadi, Tjipto. 2010. *Lesson Study berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas): suatu Model Pembinaan Menuju Guru Profesional*. Surakarta : Badan Penerbit FKIP-UMS.

- Taslimah, Siti. 2011. *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Pada Segiempat Dengan Pendekatan Aptitude Treatment Interaction*. Surakarta. Skripsi FKIP-UMS (Tidak diterbitkan)
- Tella, Adedeji. 2007. *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School in Nigeria*. Diakses pada hari Selasa 31 Juli 2012
- Yamin, Martinis. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press